

**LAPORAN AKHIR
HIBAH PENELITIAN KOMPETISI
TAHUN ANGGARAN 2015**



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN
DALAM BUDAYA SUNDA
DI KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA, JAWA BARAT**

Oleh

**Dr. Drs. Agus Nero Sofyan, M. Hum.
Drs. Kunto Sofianto, M. Hum., Ph. D.
Drs. Maman Sutirman, M. Hum.**

**Dibiayai oleh DIPA Fakultas Ilmu Budaya Unpad sesuai dengan
Surat Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan Hibah Penelitian Kompetitif
Nomor 769/UN6.H/Kep/2015**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN
JULI 2015**

**LAPORAN AKHIR
HIBAH PENELITIAN KOMPETISI
TAHUN ANGGARAN 2015**



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN
DALAM BUDAYA SUNDA
DI KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA, JAWA BARAT**

Oleh

**Dr. Drs. Agus Nero Sofyan, M. Hum.
Drs. Kunto Sofianto, M. Hum., Ph. D.
Drs. Maman Sutirman, M. Hum.**

**Dibiayai oleh DIPA Fakultas Ilmu Budaya Unpad sesuai dengan
Surat Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan Hibah Penelitian Kompetitif
Nomor 769/UN6.H/Kep/2015**


**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN
JULI 2015**


Lembar Pengesahan

1. Judul : Implementasi Nili-Nilai Keislaman dalam Budaya Sunda di Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa Barat
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama : Dr. Drs. Agus Nero Sofyan, M. Hum.
 - b. NIDN : 00176606602
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda /IVc
 - d. Jabatan : Lektor Kepala
 - e. Fakultas/Prodi : Ilmu Budaya/Sastra Indonesia
 - f. Nomor HP : 085 294 987 333
 - g. Surel (E-mail) : sofyanusner@gmail.com
3. Anggota Peneliti (1)
 - a. Nama : Kunto Sofianto, M.Hum., Ph.D.
 - b. NIDN : 0022035903
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I /IVb
 - d. Jabatan : Lektor Kepala
 - e. Fakultas/Prodi : Ilmu Budaya/Sejarah
 - f. Nomor HP : 081572166653
 - g. Surel (E-mail) : ksofianto@yahoo.com
4. Anggota Peneliti (2)
 - a. Nama : Maman Sutirman, Drs.,M.Hum.
 - b. NIDN : 0004055502
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I /IVb
 - d. Jabatan : Lektor Kepala
 - e. Fakultas/Prodi : Ilmu Budaya/Bahasa dan Sastra Arab
 - f. Nomor HP : 085221258113
 - g. Surel (E-mail) : maman.sutirman@gmail.com
5. Lokasi Kegiatan : Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa Barat
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Lima bulan
7. Sumber Dana : DIPA FIB UNPAD Tahun 2014
8. Biaya Kegiatan : Rp 13.000.000

Mengetahui,
Kepala Pusat PPM
FIB Unpad,

Jatinangor, Juli 2015
Ketua Pelaksana,


Taufik Ampera, M.Hum.
NIP. 196603281998021001


Dr. Drs. Agus Nero Sofyan, M. Hum.
NIP. 199606171992031002


Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Padjadjaran,

Yuyu Yohana Risagarniwa, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196305251992031002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Sunda di Kampung Naga Tasikmalaya, Jawa Barat". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data di lapangan melalui *participant observation*. Selanjutnya, untuk data sekunder digunakan sumber kepustakaan.

Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi deskripsi wilayah, sejarah, struktur pemerintahan, syariat Islam, akulturasi, upacara adat, sinkretisme, arsitektur, kesenian, tabu, falsafah, dan interaksi dan sosialisasi. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah eksistensi Kampung Naga, nilai-nilai keislaman, dan model transfer nilai-nilai keislaman dan budaya. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah masyarakat Kampung Naga masih eksis dibuktikan dengan adanya wilayah dan budaya yang masih dipegang teguh. Nilai-nilai keislaman di Kampung Naga pada dasarnya dilaksanakan dalam kehidupan keseharian. Model transfer nilai-nilai keislaman dan budaya diperoleh melalui warisan leluhur, pesantren kilat pada bulan Ramadan, ceramah, menuntut ilmu di sekolah, latihan gerak/tari, seni. Kebermanfaatan dari nilai-nilai keislaman dan budaya di Kampung Naga tampak pada kekeluargaan, kekuatan, upaya pelestarian, antusias masyarakat.

ABSTRACT

The title of this research is "Implementation of Islamic Values in Sundanese culture at Kampung Naga Tasikmalaya , West Java" . The method used in this research is ethnography method. The data used in this research is divided into two categories, namely the primary source and secondary source. The primary source is data in the field gotten by participating observation. Further, the secondary data used literature sources. Theoretical framework in this research includes a description of the area, history, government structure, Islamic law, acculturation, ceremonies, syncretism, architecture, art, taboo, philosophy, and interaction and socialization. The issues discussed in this research is the existence of Kampung Naga, Islamic values, and transfer models of Islamic values and culture. The result of this research is Kampung Naga society still exist proved by the regions and cultures that still held strictly by society.

Islamic values in Kampung Naga basically implemented in daily life. Islamic values transfer model and culture gained through ancestor heritage, express study in pesantren during Ramadan, lectures, studying at school, dance exercise, art. Usefulness of Islamic values and culture in Kampung Naga appear on kinship, strength, conservation efforts, enthusiastic people.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas berkat rahmat-Nyalah laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Sunda di Kampung Naga, Jawa Barat". Penelitian ini disusun sebagai laporan Hibah Kompetitif Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.

Dalam kesempatan ini, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya dan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran. Di samping itu, ucapan terima kasih disampaikan pula kepada tenaga lapangan Ayu Septiani, S.S., M. Hum., masyarakat adat Kampung Naga, dan pemimpin informal Kampung Naga, yaitu Kuncen, Lebe, dan Punduh.

Akhirnya, diharapkan bahwa penelitian ini bermanfaat khususnya untuk memperkaya kajian budaya dan umumnya untuk pembaca/pemerhati budaya yang memerlukan informasi tentang masyarakat adat Kampung Naga.

DAFTAR ISI

1.1. Penulisan Laporan Jatinangor, Juli 2015

1.2. Lokasi Penelitian 1

1.3. Tujuan Peneliti

1.4. Daftar Isi 1

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Keutamaan Penelitian	3
1.5 Target Penelitian	3
1.6 Kontribusi Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Aspek-Aspek Kehidupan di Kampung Naga	6
2.2.1 Nilai	6
2.2.2 Deskripsi wilayah	6

2.2.3 Sejarah	7
2.2.4 Struktur Pemerintahan	7
2.2.5 Syariat Islam	8
2.2.5.1 Syahadat	8
2.2.5.2 Salat	9
2.2.5.3 Zakat	9
2.2.5.4 Saum (Puasa)	9
2.2.5.5 Haji	10
2.2.6 Syariat Islam yang Berakulturasi dengan Budaya	10
2.2.6.1 Upacara Adat	11
2.2.7 Sinkretisme Budaya	12
2.2.8 Arsitektur	12
2.2.9 Kesenian	12
2.2.10 Tabu	13
2.2.11 Falsafah Lingkungan	13
2.2.12 Interaksi dan Sosialisasi	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Metode Penelitian	15
3.2 Metode Kajian	15
3.3 Penentuan Lokasi Penelitian	16
3.4 Penentuan Informan	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	16
3.6 Luaran Penelitian	17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.0 Pengantar	18
4.1 Eksistensi Kampung Naga	18
4.1.1 Deskripsi Wilayah	18
4.1.2 Sejarah Kampung Naga	21
4.1.3 Struktur Pemerintahan	23
4.2 Nilai-Nilai Keislaman	25
4.2.1 Syariat Islam	25
4.2.2 Syariat Islam yang Berakulturasi dengan Budaya	27
4.2.2.1 Upacara Hajat Sasih	27
4.2.2.2 Pernikahan	30
4.2.2.3 Upacara <i>Gusaran</i>	32
4.2.3 Budaya Sunda di Kampung Naga	33
4.2.3.1 Selamatan Kampung (<i>Ngaruwat</i>)	33
4.2.3.2 Ngawat	33
4.2.3.3 Mitembeyan	34
4.2.3.4 Menyepi	34
4.2.3.5 Bentuk Rumah	35
4.2.3.6 Kesenian	39
4.2.3.7 Tabu	42
4.2.3.8 Falsafah Berkenaan dengan Lingkungan.....	44
4.3 Model Transfer Nilai-Nilai Keislaman dan Budaya	46
4.3.1 Pengantar	46

4.3.2 Cara Perolehan	46
4.3.3 Cara Mengajarkan	47
4.3.4 Kebermanfaatan dalam Kehidupan	47
4.3.4.1 Kekeluargaan	47
4.3.4.2 Kekuatan	48
4.3.4.3 Upaya Pelestarian	49
4.3.4.3.1 Antusias Masyarakat	49
4.3.4.3.2 Pemerintahan Formal	50
4.3.4.3.3 Pemerintahan Informal	52
BAB V PENUTUP	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi Kampung Naga	19
Gambar 2 Sketsa Kosmologi pada Penataan Ruang Rumah	39
Gambar 3 Rancangan Tata Letak Rumah Kampung Naga	41
Gambar 4 Rancangan Penataan Ruang Kampung Naga	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Implementasi Nilai-Nilai Keislaman pada Budaya Sunda di	82
Kampung Naga	2
Bagan 2 Keturunan Sembah Dalem Singaparana	23
Bagan 3 Struktur Pemerintahan Masyarakat Kampung Naga	25
Bagan 4 Nilai-Nilai Keislaman di Kampung Naga	46
Lampiran 1 Foto Foto di Kampung Naga	61
Lampiran 2 Foto Arca Masjid Al-Masjidul Falaq	66
Lampiran 3 Foto Arca Kertaning Negeri pada halaman masjid	70
Lampiran 4 Foto Tugu Gajah Al-Masjidul Falaq	71
Lampiran 10 Foto Arca Masjid	23
Lampiran 11 Foto Arca	71
Lampiran 12 Foto Arca Masjid Al-Masjidul Falaq Kampung Naga	66
Lampiran 13 Foto Arca Gajah	70
Lampiran 14 Foto Arca Gajah Masjid Al-Masjidul Falaq Kampung Naga	71
Lampiran 15 Foto Arca Gajah	70
Lampiran 16 Foto Arca Gajah Masjid Al-Masjidul Falaq Kampung Naga	71
Lampiran 17 Foto Arca Gajah	70
Lampiran 18 Foto Arca Gajah Masjid Al-Masjidul Falaq Kampung Naga	71
Lampiran 19 Foto Arca Gajah Masjid Al-Masjidul Falaq Kampung Naga	71
Lampiran 20 Foto Arca Gajah Masjid Al-Masjidul Falaq Kampung Naga	71
Lampiran 21 Foto Arca Gajah Masjid Al-Masjidul Falaq Kampung Naga	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Tugu Selamat Datang di Kampung Naga	63
Lampiran 2 Foto Tangga Menuju Kampung Naga	63
Lampiran 3 Foto Tangga Menuju Kampung Naga	65
Lampiran 4 Foto Perkampungan Masyarakat Kampung Naga	66
Lampiran 5 Foto Sungai Ciwulan	67
Lampiran 6 Foto Pintu Air di Kampung Naga	68
Lampiran 7 Foto Saung Tempat Menumbuk Padi	69
Lampiran 8 Foto Warga Kampung Naga yang sedang menumbuk padi	70
Lampiran 9 Foto Lesung Untuk Menumbuk Padi	71
Lampiran 10 Foto Kamar Mandi	72
Lampiran 11 Foto Jamban	73
Lampiran 12 Foto Bentuk Pagar Halaman Rumah Masyarakat Kampung Naga	74
Lampiran 13 Foto Masjid	75
Lampiran 14 Foto Bentuk Atap Rumah Masyarakat Kampung Naga	76
Lampiran 15 Foto Kesenian Terebang	77
Lampiran 16 Foto Bentuk Jendela Rumah Masyarakat Kampung Naga	78
Lampiran 17 Foto Tempat Sampah	79
Lampiran 18 Foto Ruas atau Katung tempat menyimpan perkakas	80
Lampiran 19 Foto Sawah Masyarakat Kampung Naga	81
Lampiran 20 Foto Kegiatan Peneliti di Kampung Naga	82

Lampiran 21 Surat Pernyataan Wawancara atas nama Ade Suberli	83
Lampiran 22 Surat Pernyataan Wawancara atas nama Henben	84
Lampiran 23 Surat Pernyataan Wawancara atas nama Maun	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki suku bangsa yang beragam. Dengan demikian, adat istiadatnya pun beragam dan memiliki karakteristik di tiap-tiap daerah dari Sabang sampai Merauke. Adat istiadat tiap-tiap suku bangsa dilestarikan sebagai warisan budaya bangsa yang tertuang dalam berbagai bentuk baik berupa artefak (*tangible*) maupun tradisi (*intangible*) yang dapat terlihat dari kehidupan masyarakat adat. Satu di antara warisan budaya Sunda tersimpan dalam permukiman adat di Tatar Sunda seperti Kampung Naga di Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya.

Kampung Naga sebagai sebuah kampung adat di Jawa Barat merupakan permukiman yang berada di tempat yang subur dengan lereng curam sebagai batas alam. Sejumlah 112 bangunan beratap ijuk berdiri teratur membentuk sebuah kampung tradisional di tatar Sunda. Masyarakat Kampung Naga yang mengaku keturunan Pangeran Singaparana ini masih banyak mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal (*local indigenous*) yang dipegang teguh oleh masyarakatnya. Mereka berusaha mempertahankan tradisi leluhur dan mengadaptasikannya dengan pengaruh baru dari nilai-nilai zaman modern.

Masyarakat Kampung Naga memiliki ritual dan seni tradisi yang masih dilestarikan sampai sekarang. Ritual dan seni tradisi tersebut kemudian dipengaruhi oleh nilai-nilai keislaman. Penelitian ini memfokuskan penerapan nilai-nilai keislaman dalam budaya Sunda pada masyarakat adat Kampung Naga yang dituangkan dalam judul *Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Sunda di Kampung Naga Tasikmalaya*.

Nilai-nilai keislaman tampak pada syariat Islam, yaitu Rukun Islam dan Rukun Iman. Nilai-nilai keislaman yang diteliti adalah Rukun Islam. Hal ini tampak dalam aktivitas masyarakat Kampung Naga. Akan tetapi, nilai-nilai keislaman yang ada pada Rukun Iman tidak diteliti karena tidak tampak dalam aktivitas keseharian masyarakat Kampung Naga. Selain itu, dalam penelitian ini